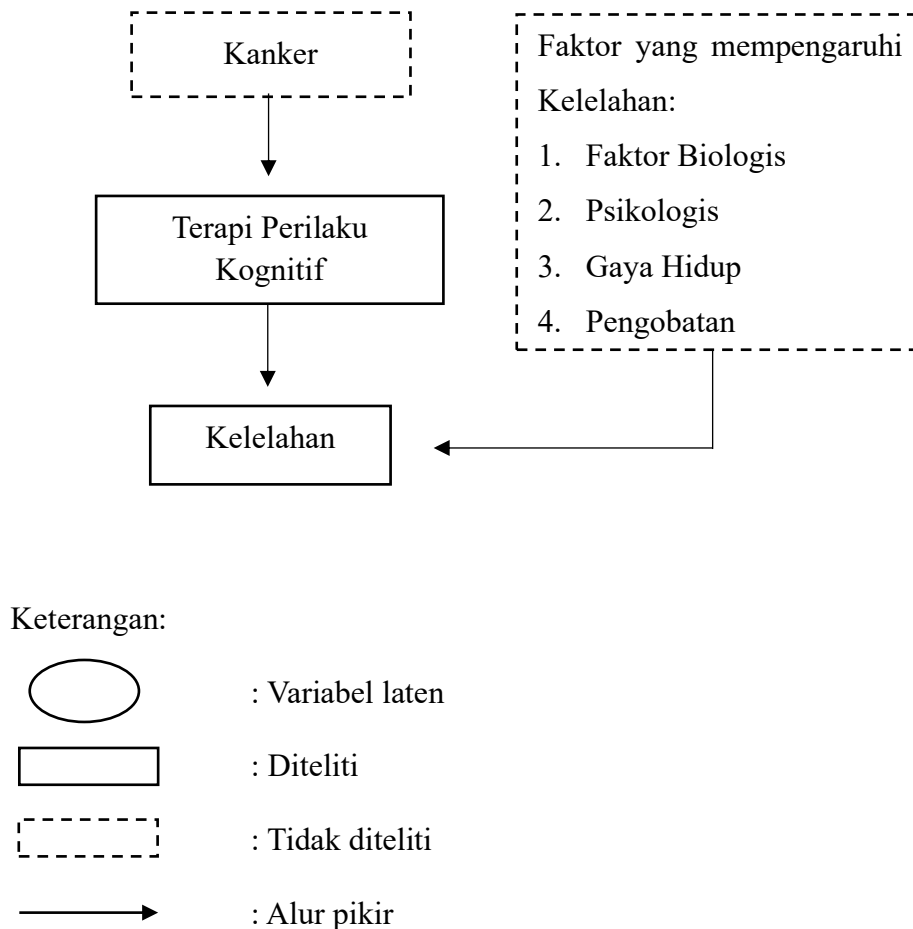


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan gambaran konsep yang menjelaskan hubungan antara variabel – variabel dalam penelitian berdasarkan teori yang relevan. Kerangka konsep menunjukkan keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat serta memberikan penjelasan mengenai hubungan antar variabel yang diteliti (Adiputra *et al.*, 2021).



Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh Terapi Perilaku Kognitif terhadap Kelelahan pada Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu dalam berbagai bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji guna memperoleh informasi, kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan (Widodo *et al.*, 2023).

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab atau yang mempengaruhi perubahan. Variabel ini digunakan peneliti untuk melihat pengaruh terhadap variabel keterikatan (Widodo *et al.*, 2023). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Terapi Perilaku Kognitif.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan menunjukkan hasil atau akibat dari perlakuan dalam penelitian (Widodo *et al.*, 2023). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tingkat Kelelahan.

2. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional Pengaruh Perilaku Kognitif terhadap Kelelahan pada pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2026

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Variabel Independen (Terapi Perilaku Kognitif)	Terapi Perilaku Kognitif berfokus pada modifikasi pikiran dan perilaku maladaptif menjadi lebih adaptif untuk menurunkan tingkat kelelahan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Intervensi diberikan secara kelompok melalui media Zoom Meeting pada waktu yang telah ditentukan setelah responden menjalani kemoterapi. Pelaksanaan intervensi dilakukan sebanyak 6 sesi dalam kurun waktu 2 minggu, dengan frekuensi 3 kali per minggu dan durasi 45 menit pada setiap sesi. Intervensi diberikan oleh terapis psikolog klinis yang merupakan praktisi kesehatan mental dengan kompetensi dalam konseling dan psikoterapi, sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang sama pada seluruh responden. Materi terapi meliputi menghilangkan pikiran negatif, restrukturisasi kognitif, teknik relaksasi, serta strategi koping adaptif.	Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Perilaku Kognitif dan Leaflet	-
Variabel Dependen (Kelelahan)	Kelelahan merupakan kondisi subjektif berupa rasa lelah fisik, mental, dan penurunan energi yang dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari. Variabel ini diukur menggunakan Brief Fatigue Inventory (BFI) yang	Kuesioner BFI (brief fatigue inventory)	Interval

terdiri dari 9 item pertanyaan , meliputi 4 item intensitas kelelahan dan 5 item dampak kelelahan terhadap aktivitas sehari-hari. Setiap item dinilai menggunakan skala numerik 0–10, dimana 0 menunjukkan tidak ada kelelahan dan 10 menunjukkan kelelahan sangat berat. Skor total diperoleh dari rata-rata seluruh item, dengan kategori kelelahan ringan (1–3), sedang (4–6), dan berat (7–10).

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah pernyataan sementara yang digunakan sebagai dugaan awal terhadap masalah penelitian dan masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui pengujian (Adiputra *et al.*, 2021). Dalam penelitian ini menunjukkan Pemberian terapi perilaku kognitif berpengaruh terhadap tingkat kelelahan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2026.